

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara kesatuan yang terdiri dari jajaran ribuan pulau yang mempunyai masyarakat plural dimana memiliki bermacam-macam budaya, suku bangsa, dan agama. Terdapat lima agama besar yang dianut oleh masyarakat Indonesia, yaitu: Islam, Kristen, Katholik, Hindu dan Budha, diantara lima agama tersebut tercatat lebih dari 90% penduduk Indonesia memeluk agama Islam, dan itu membuat Indonesia menduduki peringkat pertama di dunia diantara negara-negara lain sebagai negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam.

Agama Islam sangat berpengaruh dan berperan penting pada budaya bangsa Indonesia karena sejarah masuknya ajaran agama Islam yang melalui akulturasi budaya nenek moyang. Sedangkan pengembangan ajaran agama islam di Indonesia yaitu melalui para Wali, atau sering disebut Wali Songo. Peranan para Wali bukan hanya memberikan Da'wah Islami saja, tetapi juga sebagai dewan penasihat atau pendukung raja yang memerintah. Oleh karena itu, Wali Songo mendapatkan gelar *Sunan* yang berasal dari kata *susuhunan* yang berarti disuhun atau yang dijunjung tinggi.

Jawa adalah salah satu propinsi yang mayoritas penduduknya memeluk agama islam, salah satunya adalah kota Kudus, Kudus juga merupakan salah satu pusat pengembangan islam di Jawa. Penduduk kota Kudus sebagian besar memeluk agama Islam, disana juga terdapat bangunan sejarah peninggalan Wali yaitu Masjid Menara Kudus, dan juga terdapat dua makam Wali yaitu makam Sunan Kudus dan Sunan Muria yang sering dikunjungi umat Islam di Jawa. Nuansa Islam sangat kental di Kudus.

Tugas masyarakat islam di jawa adalah melanjutkan perjuangan para Sunan yaitu mengkaji, menyiarkan agama dan juga kebudayaan islam. Mengingat Kota Kudus adalah kota yang mayoritas penduduknya beragama islam, dan pertumbuhan penduduk beragama islam pesat (*Badan Pusat Statistik*). Oleh karena itu kegiatan-kegiatan keagamaan masih banyak disana, seperti pengajian umum setiap selapan (36 hari) sekali, pembacaan sholawat serta di iringi kesenian islam, pengajian tafsir Qur'an, pengajian

kitab, pembelajaran menghafal Al Qur'an di pondok-pondok pesantren.(*google.com*).

Selain itu juga terdapat kegiatan yang dilakukan rutin pertahun antara lain:

- Pendidikan Al Qur'an
- Penyuluhan dan Lembaga dakwah
- Siaran Tamaddun dan Publikasi dakwah

(*Laporan akhir tahun PENAMAS, 2007. Depag Kab. Kudus*)

Disamping kegiatan tersebut, jumlah jamaah haji Kota Kudus meningkat tiap tahunnya (*Badan Pusat Statistik*). Kegiatan Jamaah dan pengelolaan haji adalah:

- Sosialisasi penyelenggaraan Ibadah Haji
- Manasik Haji Massa I
- Manasik Haji Massa II
- Pelepasan
- Pemberangkatan Calon Haji
- Pemulangan Jamaah Haji

(*Time Schedule penyelenggaraan Ibadah Haji, 2008. Depag Kab. Kudus*)

Dengan meningkatnya jumlah jamaah haji, maka kegiatan mengenai pengurusan pemberangkatan dan pelatihan jamaah haji pun meningkat. Data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Banyaknya penduduk menurut agama yang dianut dan Kecamatan di Kabupaten Kudus tahun 2007

No	Kecamatan	Islam	Protestan	Katholik	Hindu	Budha	Jumlah
1	Kaliwungu	83830	510	462	25	19	84846
2	Kota	89582	4876	3733	293	163	98647
3	Jati	84229	1997	1551	467	419	88663
4	Undaan	65236	92	9	0	134	65471
5	Mejubo	63924	23	21	0	0	63968
6	Jekulo	89633	535	453	0	22	90643
7	Bae	58026	1715	245	23	38	60047
8	Gebog	87988	46	108	0	264	88406
9	Dawe	92865	79	168	0	74	93186
	Jumlah 2007	715313	9873	6750	808	1133	733877
	Jumlah 2006	710854	9761	6245	517	734	728111
	Jumlah 2005	696778	8625	6828	359	798	713388

Jumlah 2004	692270	8338	7734	220	1198	709760
Jumlah 2003	679150	8376	7115	218	1207	696066

Sumber: Kab. Kudus dalam angka 2007. (BPS)

Tabel 1.2 Banyaknya jamaah haji yang diberangkatkan ke tanah suci menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus th. 2007

No	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kaliwungu	80	91	171
2	Kota	238	194	432
3	Jati	98	104	202
4	Undaan	109	112	221
5	Mejobo	66	63	129
6	Jekulo	70	72	142
7	Bae	74	79	153
8	Gebog	60	92	152
9	Dawe	64	63	127
	Jumlah 2007	859	870	1729
	Jumlah 2006	821	883	1704
	Jumlah 2005	633	745	1378
	Jumlah 2004	561	659	1292
	Jumlah 2003	431	497	928

Sumber: Kab. Kudus dalam angka 2007. (BPS)

Walaupun Kota Kudus mempunyai kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut diatas, tetapi belum adanya suatu wadah yang menampung seluruh kegiatan umat secara terpusat (*Departemen Agama Kota Kudus*).

Oleh karena itu diperlukan adanya suatu lembaga keagamaan islam yang representative untuk wadah kegiatan tersebut diatas. Selain itu diperlukan fasilitas maupun sarana yang mampu menampung seluruh aktifitas umat yang terpusat.

1.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan

Tujuan dari penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini adalah untuk mendapatkan landasan dalam merencanakan dan merancang suatu fasilitas keagamaan yaitu Islamic Center di Kudus.

Sasaran

Sasaran pembahasan adalah tersusunnya landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur sebagai landasan konseptual bagi perancangan Islamic Center di Kudus.

1.3. Manfaat

Secara Subyektif

Memenuhi salah satu persyaratan mengikuti mata kuliah Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas teknik Universitas Diponegoro dan sebagai pegangan serta acuan dalam pembuatan rancangan grafis Tugas Akhir.

Secara Obyektif

Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam perancangan Islamic Center di Kudus, selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan membuat tugas akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur lainnya dan masyarakat umum yang membutuhkan.

1.4. Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan secara substansial ditekankan pada aspek-aspek perencanaan dan perancangan yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur untuk Islamic center yang meliputi perundang-undangan / kebijaksanaan pemerintahan. Sedangkan hal-hal lain di luar lingkup ilmu arsitektur akan dibahas secara garis besar sepanjang masih berkaitan dengan masalah perencanaan dan perancangan Islamic center di Kudus. Secara fisik, lingkup pembahasan perancangan ini adalah Kabupaten Kudus dengan skala pelayanan bersifat lokal dan regional.

1.5. Metode Pembahasan

Laporan ini dibahas dengan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan dan menguraikan data primer dan sekunder. Yang kemudian diolah dan dikaji dengan mengacu pada potensi dan masalah yang muncul, kemudian dilakukan pendekatan perencanaan dan perancangan atas dasar pertimbangan berbagai aspek yang berorientasi pada disiplin ilmu arsitektur, landasan teoritis dan standar yang ada.

Tahap pengumpulan data yang dimaksud meliputi :

A. Data Primer

Melakukan survei lapangan pada lokasi yang direncanakan dengan pengamatan langsung dan membuat dokumentasi hasil pemotretan kondisi dan potensi di lapangan serta studi banding.

B. Data Sekunder

Studi literatur dari buku-buku atau webside tentang islamic center untuk mencari data tentang pengertian, karakteristik, bentuk kegiatan dan fasilitas.

Mengumpulkan data yang berkaitan seperti data kebijaksanaan, peraturan yang berlaku, keadaan sosial budaya masyarakat, peta kondisi wilayah seperti pola penggunaan lahan, jaringan utilitas, transportasi dan jenis tanah.

1.6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan untuk menguraikan penulisan secara terperinci adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode pembahasan, dan sistematika pembahasan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai definisi yang berhubungan dengan keagamaan islam, Islamic center, aktivitas, fasilitas, klasifikasi Islamic center dan arsitektur Islam Kudus.

BAB III. TINJAUAN KOTA KUDUS

Menguraikan tentang kegiatan keagamaan serta pariwisata di Kabupaten Kudus, yang meliputi kondisi fisik dan non fisik, potensi keagamaan di Kab. Kudus, dan membahas hasil studi banding beberapa Islamic center.

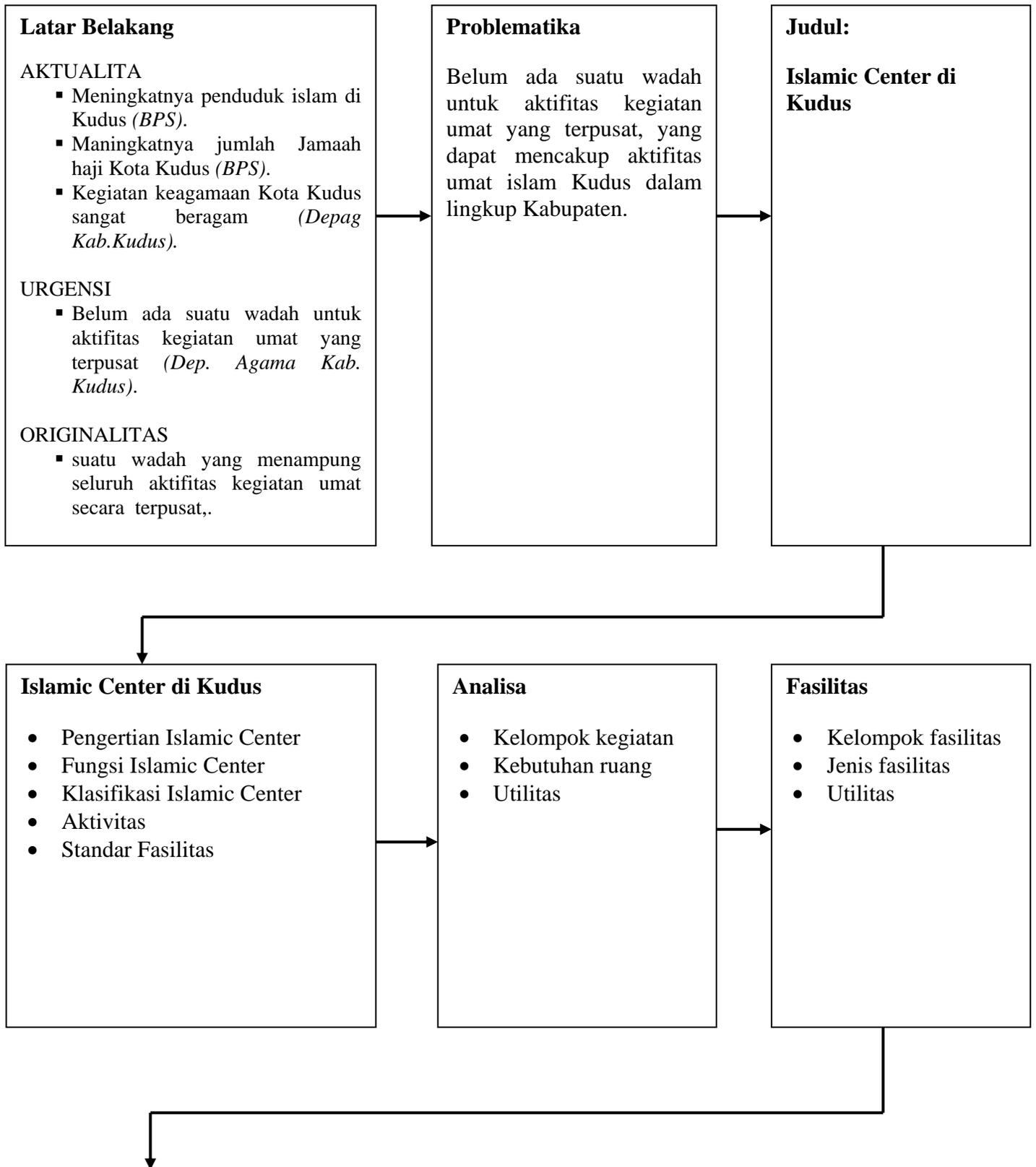
BAB IV. PENDEKATAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

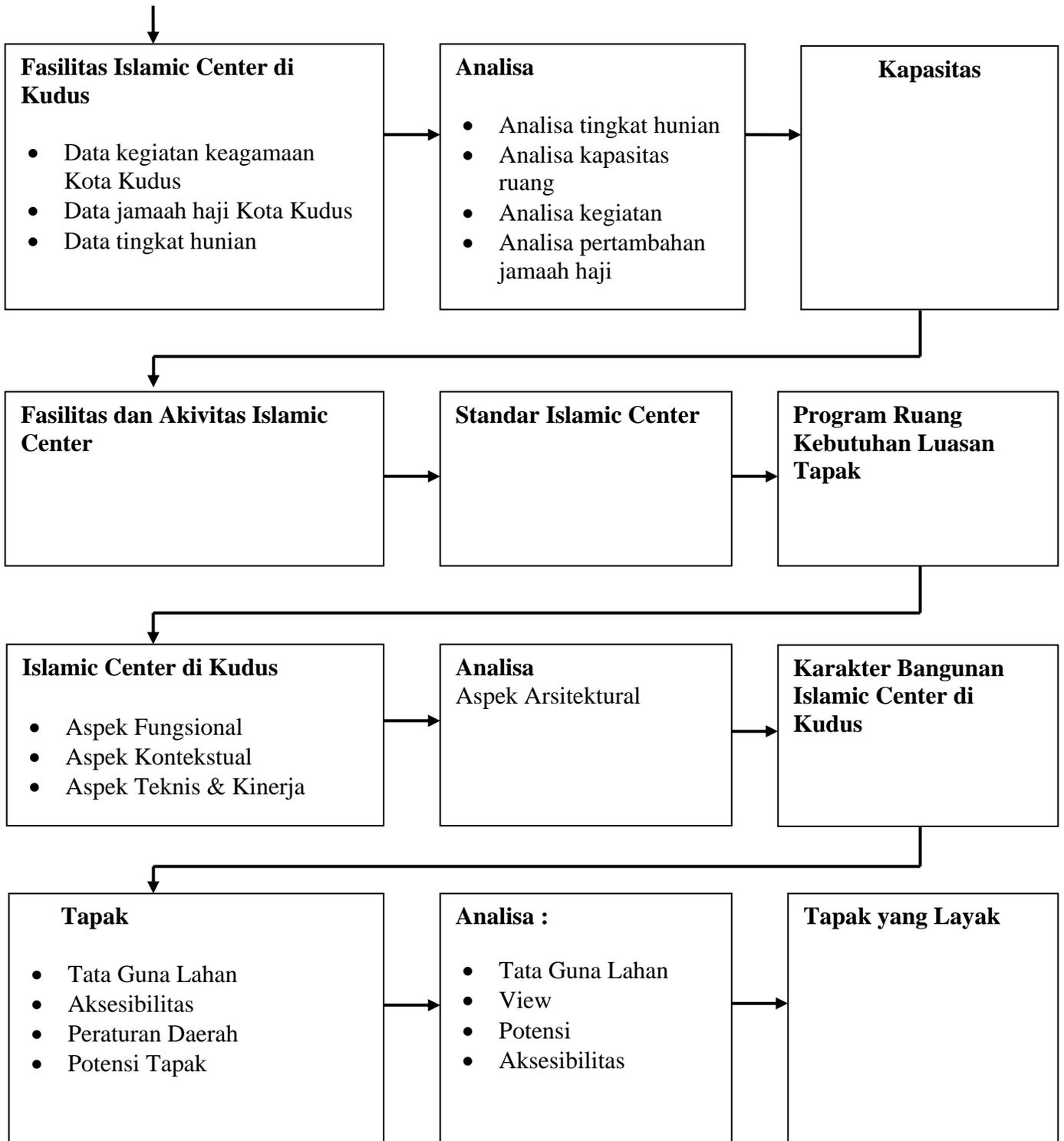
Menguraikan dasar pendekatan pada perencanaan dan perancangan islamic center di Kudus yang meliputi pendekatan aspek fungsional, pendekatan kontekstual, pendekatan aspek pencitraan, pendekatan aspek teknis dan kinerja, serta pendekatan pemilihan tapak.

BAB V. PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi program dasar perencanaan dan perancangan, program ruang, serta penentuan tapak untuk islamic center di Kudus.

1.7. Alur Pikir





AKTUALITA

- Penduduk islam yang semakin meningkat di kota Kudus (BPS).
- Bertambahnya jamaah haji Kota Kudus(BPS).
- Kegiatan keagamaan yang beragam di Kota Kudus (Dep. Agama Kab. Kudus).
- Belum ada suatu wadah untuk aktifitas kegiatan umat yang terpusat (Dep. Agama Kab. Kudus).

URGENSI

- Perlunya suatu wadah yang mencukupi bagi masyarakat Kudus untuk melakukan aktifitas keagamaan guna mengembangkan agama islam dan melayani kegiatan umat islam (Dep. Agama Kab. Kudus).

ORIGINALITAS

- Merencanakan dan merancang Islamic Center di Kudus agar tersedia suatu wadah yang representatif secara kualitas dan kuantitas dalam mewadahi aktifitas kegiatan umat yang terpusat,

TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan : Memperoleh suatu Judul Tugas Akhir yang jelas dan layak, serta memperoleh gambaran yang jelas dan dapat dijadikan pedoman yang akan digunakan untuk mempermudah proses pengerjaan Tugas Akhir baik pada tahap LP3A sampai dengan Desain Grafis. Sehingga produk yang dihasilkan akan lebih baik dan terarah.

Sasaran : Tersusunnya langkah-langkah kegiatan penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul Islamic Center di Kudus.

RUANG LINGKUP

Substansial : Perencanaan dan perancangan Islamic Center di Kudus sebagai pusat pengembangan islam yang representatif secara kualitas dan kuantitas dalam mewadahi seluruh aktifitas umat yang terpusat.

.Spasial : Secara administratif daerah perencanaan terletak di Kabupaten Kudus, Propinsi Jawa Tengah.

F
E
E
D

B
A
C
K

Studi Pustaka

Diperoleh landasan teori, standar perencanaan, Islamic center dan tempat untuk aktifitas keagamaan.

Studi Lapangan

Tinjauan kota Kudus

- **Bappeda Kudus**
- **Departemen Agama Kudus**
- **Badan Pusat Statistik**

Kompilasi data dengan studi pustaka sehingga didapat permasalahan dan usulan perencanaan dan perancangan Islamic center di Kudus.

Konsep Dasar dan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Islamic Center di Kudus